

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI WORTEL (*Daucus
corata* L.) DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN DEMPO
UTARA KOTA PAGARALAM**

**Oleh
ANDRE PANGESTU**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI WORTEL (*Daucus
corata* L.)DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN DEMPO
UTARA KOTA PAGARALAM**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI WORTEL (*Daucus
corata* L.) DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN DEMPO
UTARA KOTA PAGARALAM**

**Oleh
ANDRE PANGESTU**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2019

HALAMAN PENGESAHAN
**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI WORTEL (*Daucus*
corata L.) DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN DEMPO
UTARA KOTA PAGARALAM**

Oleh

Andre Pangestu

41 2013 030

Telah dipertahankan pada ujian 04 Maret 2019

Pembimbing Utama



Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing pendamping



Rahmat Kurniawan, SP, M.Si

Palembang, 19 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Pertanian

Program Studi Agribisnis

Dekan



Dr. Ir. Gusmiatun. M.P

NIDN/NBM : 0016086901/727236

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI WORTEL (*Daucus corata* L.) DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGARALAM**” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada jujungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** dan Bapak **Rahmat Kurniawan SP, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua, Amin.

Palembang, Maret 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Andre Pangestu, dilahirkan di Palembang pada tanggal 1 Januari 1995, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari ayahanda Kasiman dan Ibunda Siti Rohayati.

Pendidikan sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2007 di SD Negeri 2 Air Batu Kabupaten Banyuasin, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2010 di SMP LTI IGM Palembang, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2013 di SMA Bakti Ibu 8 Palembang. Kemudian pada tahun ajaran baru 2013 meneruskan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Pertanian dan memilih program studi Agribisnis.

Pada bulan Februari 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLVII di Kelurahan Karya Jaya Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Mei 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

MOTTO

- *Kamu memiliki waktu. Jangan menyia-nyiakannya dengan melakukan hal yang tidak bermanfaat untuk hidupmu dan hidup orang lain.*
- *Manusia tidak bisa hidup sendiri, maka jadilah manusia yang berguna untuk orang-orang disekitarmu.*

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Karena atas Ridho ALLAH SWT skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Ayahanda Kasiman dan ibunda Siti Rohayati mereka yang tak pernah lelah mendokan dan selalu memberikan yang terbaik buat hidup ini.*
- ❖ *Kedua kakek dan nenekku yang selalu memberikan nasehat dan mendukung agar menyelesaikan skripsi ini. Suwandi(Alm), Sumarni, Darmin dan Supin.*
- ❖ *Adik-adiku Aulia Miranda dan Arsy Regina Yasmin yang selalu mendoakan dan mensupport.*
- ❖ *Sahabat terbaikku (Andrian, Hendriansyah, Faisal Tobing, Novridarmasyah, Fatkhul Malik, Nakula sugara, Nurdin, Desry, haris, redi, musti, addha) dan sahabat seangkatan Agribisnis A 2013 yang selalu memberikan dukungan dan solidaritas kalian yang tanpa batas.*
- ❖ *Hijaunya Almamaterku seperti hijaunya pertanian di Indonesia.*

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andre Pangestu
Nim : 412013030
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang /1 Januari 1995
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Pendapatan Usahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, adalah hasil tulisan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 26 Februari 2019
Yang membuat pernyataan,


6000
RUPIAH
Andre Pangestu

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI WORTEL DI DESA BUMI AGUNG
KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGARALAM**

(Analysis Of Revenues Of Carrot Farming In Bumi Agung Village Dempo Utara District
Pagaralam City)

Andre Pangestu

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang

Email : andre pangestu63@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usahatani wortel di daerah penelitian dan untuk mengetahui alasan petani memilih komoditi wortel di daerah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yang menjadi unit sampelnya adalah petani yang menanam komoditi wortel. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti adalah wawancara dan observasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh (1) Pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani wortel dengan rata-rata sebesar Rp. 10.079.225/lg/Mt. (2) Petani yang memilih mengusahakan komoditi wortel dikarenakan modal yang dikeluarkan tidak besar sebanyak 100% atau seluruh petani memilih alasan tersebut, kemudian keuntungan yang didapat besar sebanyak 20% atau 4 orang, mudah menjual hasil produksi sebanyak 20% atau 4 orang, harga jual cukup stabil sebanyak 20% atau 4 orang, mudah melakukan usahatani wortel sebanyak 20% atau 4 orang dan yang terakhir cuaca yang cocok dengan tanaman wortel sebanyak 10% atau 2 orang.

Kata kunci : analisis, usahatani wortel, alasan petani

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how much income of carrot farming in the research area and to know farmers reason choose carrot commodities in the research area. The method used in this study is the survey method, the sample unit is the farmers who planted carrot commodities. The data analysis method used to answer the problems examined is interview and observation. Based on the analysis that has been done then obtained (1) income obtained by farmers from carrot farming with an average of Rp. 10.079.225/lg/Mt. (2) farmers who choose to cultivate carrot commodities because the capital spent is not as large as 100% or all farmers choose that reason, than the big profit is 20% or 4 people, easily sell as much as 20% or 4 people, the selling price is quite stable as much as 20% or 4 people, easy to do carrot farming as much as 20% or 4 people and the last weather that matches carrot plants as much as 10% or 2 people.

Keyword : analysis, carrot farming, farmers reason

RINGKASAN

ANDRE PANGESTU, "Analisis Pendapatan Usahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam " (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani Wortel dan alasan petani memilih komoditi Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara langsung dengan petani contoh dengan bantuan berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya serta dokumentasi dan data sekunder. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Editing, Coding, dan Tabulating.

Pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam dengan rata-rata sebesar Rp. Rp 10.079.225/lg/Mt.

Petani yang memilih mengusahakan komoditi Wortel dikarenakan modal yang dikeluarkan tidak besar sebanyak 100% atau seluruh petani memilih alasan tersebut, kemudian keuntungan yang di dapat besar sebanyak 20% atau 4 orang, mudah menjual hasil produksi sebanyak 20% atau 4 orang, harga jual cukup stabil sebanyak 20% atau 4 orang, mudah melakukan usahatani Wortel sebanyak 20% atau 4 orang dan yang terakhir cuaca yang cocok dengan tanaman Wortel sebanyak 10% atau 2 orang.

SUMMARY

ANDRE PANGESTU " Income Analysis of Carrot in the Bumi Agung Village of the Dempo Utara District Pagaram City (advised **RAFEAH ABUBAKAR** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

The purpose of this research in to Income Analysis of Carrot and the reason farmers choose carrot commodities in the Bumi Agung Village of the Dempo Utara District Pagaram City. This research was conducted in the Bumi Agung Village of the Dempo Utara District Pagaram City. In May until July 2018. Research method used in this research in survey. The sampling method used is the census method. Data collection method used in this study are observation and direct interview with responden with the help of questionnaires that have been prepared previously as well as documentation and scondary data. Data processing method used in this research is Editing, Coding, and Tabulating.

Income received by carrot farmers in the Bumi Agung Village of the Dempo Utara District Pagaram City with an average amounted to Rp 10.079.225 per cultivated area per planting area.

Farmers who choose cultivating carrot commodities because the capital spent is not large as much 100% or all farmers choose that reason, then the profit are big as much 20% or 4 people, easily sell products as much 20% or 4 people, the selling price is quite stable as much 20% or 4 people, easy to do carrot farming as much 20% or 4 people, and the last weather that matches carrot plant as much 10% or 2 people.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
RIWAYAT TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
B. Tinjau Pustaka	12
1. Konsepsi Usahatani	12
2. Konsepsi Tanaman Wortel	13
3. Konsepsi Usahatani Wortel	15
4. Konsepsi Produksi	19
5. Konsepsi Biaya Produksi	20
6. Konsepsi Harga	22
7. Konsepsi Penerimaan	24
8. Konsepsi Pendapatan	25
9. Konsepsi Pemilihan Komoditi	26
C. Model Pendekatan	27
D. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu	29
B. Metode Penelitian	29
C. Metode Penarikan Contoh	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	30
BAB IV . HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	33
a. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	33
b. Penduduk dan Jenis Kelamin.....	33
c. Keadaan Iklim.....	34
d. Pemerintahan Desa.....	34

2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk.....	35
a. Mata Pencarian.....	35
b. Agama.....	36
c. Sarana dan Prasarana.....	36
A. Identitas Petani Contoh.....	39
1. Umur.....	39
2. Tingkat Pendidikan.....	40
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	42
4. Luas Lahan.....	43
B. Gambaran Umum Usahatani Wortel.....	43
C. Hasil dan Pembahasan Analisis Pendapatan Usahatani Wortel.....	45
1. Hasil penelitian.....	45
2. Pembahasan.....	48
D. Alasan petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram Memilih Komoditi Wortel.....	48
BAB V . KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
1. Kesimpulan.....	51
2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

1. Diagramatik Analisis Pendapatan usahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram.....	27
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Lokasi Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram.....	54
2. Identitas petani contoh Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Luas Lahan, pengalaman di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	55
3. Penggunaan Alat Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	56

4. Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	57
5. Penggunaan Pupuk Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara kota Pagaram, 2018.....	59
6. Biaya Pupuk Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	60
7. Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	61
8. Biaya Produksi Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	62
9. Penerimaan Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	63
10. Pendapatan Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	64
11. Alasan Petani Memilih Komoditi Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	65
12. Dokumentasi Penelitian Dengan Petani Contoh.....	66
13. Surat Balasan dari Lokasi Penelitian.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Wortel menurut Provinsi di Sumatera Tahun 2017.....	3
2. Luas Panen dan Produksi Wortel menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	4
3. Luas Panen dan Produksi Wortel menurut Kecamatan di Kota Pagaram Tahun 2017.....	5
4. Luas Panen dan Produksi Wortel menurut Desa di Kecamatan	

Dempo Utara Tahun 2017.....	6
5. Perkembangan Usahatani Wortel di Desa Bumi Agung.....	7
6. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	11
7. Jumlah penduduk Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara tahun, 2018.....	33
8. Struktur Pemerintahan Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	34
9. Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	35 36
10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama, 2018.....	38
11. Jumlah Prasarana di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	39
12. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Umur di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	41
13. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	42
14. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	43
15. Luas Lahan Usahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	46
16. Uraian Biaya Produksi Usahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	47
17. Rata-Rata Luas Lahan, Produksi, Harga, Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram, 2018.....	49
18. Alasan Petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram Memilih Komoditi Wortel, 2018.....	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas masyarakatnya hidup di bidang pertanian, hal ini ditunjang dengan banyaknya lahan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan pertanian, selain itu kondisi tanah di Indonesia yang mempunyai kandungan unsur hara yang baik sehingga dapat membantu pertumbuhan tanaman (Daniel, 2002).

Selanjutnya menurut Septiana dan Asahari (2007), sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat di ukur dari sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat Indonesia, pengentasan kemiskinan, perolehan devisa melalui sektor non migas, penciptaan ketahanan pangan nasional dan penciptaan kondisi yang kondusif bagi pembangunan sektor lain. Selain itu sektor pertanian juga berperan sebagai penyedia bahan baku dan pasar potensial bagi sektor industri guna pembangunan ekonomi Indonesia.

Selain tanaman hortikultura yang mempunyai peranan dalam mencukupi kebutuhan gizi masyarakat, tanaman sayur-sayuran ternyata juga punya andil dalam meningkatkan taraf hidup petani. Jutaan sayur-sayuran pertahun dihasilkan dan hampir setiap hari hasil sayur dari kebun-kebun daerah pegunungan, kebun-kebun pedesaan dipinggiran hutan atau perkotaan, maupun diperkarangan rumah diangkut ke pasar untuk diteruskan kekonsumen. Konsumsi sayur-sayuran dapat dikatakan telah memasyarakatkan. Dahulu sayur hanya dikonsumsi masyarakat menengah keatas, tetapi sekarang semua golongan telah mengkonsumsinya setiap hari (Bihmantoro,2001)

Usahatani hortikultura merupakan usaha yang cukup menjanjikan untuk perbaikan kondisi ekonomi petani, baik sebagai sumber penghasilan pokok maupun penghasilan tambahan yaitu salah satu diantaranya adalah Wortel. Wortel

sebagai salah satu komoditi pertanian yang bukan merupakan jenis tanaman baru bagi masyarakat Indonesia, Wortel (*Daucus corata* L.)

Kebijakan pemerintah dalam pembangunan tanaman hortikultura di Indonesia (Prajnanta, 2003), antara lain bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pendapatan petani melalui peningkatan produksi dan kualitas hortikultura.
2. mendukung pengentasan kemiskinan dan pemenuhan gizi di pedesaan.
3. Meningkatkan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi baru dibidang hortikultura.
4. Mencukupi kebutuhan produk hortikultura didalam negeri dan meningkatkan ekspor hortikultura.

Wortel (*Daucus corata* L.) adalah tumbuhan jenis sayuran umbi yang biasanya berwarna kuning kemerahan atau jingga kekuningan dengan tekstur serupa kayu (Malasari, 2005). Bagian yang dapat dimakan dari Wortel adalah bagian umbi atau akarnya. Cadangan makanan tanaman ini disimpan di dalam umbi. Kulit umbi Wortel tipis dan jika dimakan mentah terasa renyah dan agak manis (Makmun, 2007). Wortel termasuk sayur-sayuran yang paling luas dikenal manusia. Manusia mulai mengkonsumsi Wortel setelah mengetahui beberapa manfaat kesehatan yang terkandung di dalamnya (Sunanto, 2002).

Wortel merupakan tanaman khas dataran tinggi dengan ketinggian 1.200-1.500 m dpl untuk pertumbuhan terbaiknya. Suhu yang cocok untuk tanaman ini sekitar 22-24 derajat celcius dengan kelembaban dan sinar matahari yang cukup. Persyaratan tanah yang sesuai untuk tanaman ini yaitu subur, gembur dan banyak mengandung humus, tata udara dan tata airnya berjalan baik (tidak menggenang). Wortel dapat tumbuh baik pada pH antara 5,5-6,5 dan untuk hasil optimal diperlukan pH 6,0-6,8. Keunggulan tanaman ini adalah tanaman ini dapat ditanam sepanjang tahun, baik pada musim kemarau maupun musim hujan. Batangnya pendek dan berakar tunggang yang fungsinya berubah menjadi bulat dan memanjang. Namun, suhu udara tetap perlu diperhatikan, karena jika suhu udara terlalu tinggi sering kali menyebabkan umbi kecil-kecil dan berwarna pucat atau

kusam, sedangkan jika suhu udara terlalu rendah maka umbi yang terbentuk adalah panjang kecil (Mulyahati, 2005).

Pada tahun 2017 tanaman Wortel banyak di kembangkan di seluruh daerah di Sumatera. Dari pengembangan tanaman Wortel tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi petani, di Sumatera jumlah daerah yang mengembangkan tanaman Wortel sebanyak 7 provinsi dari 10 provinsi yang terdapat di Sumatera, dengan jumlah total produksi sebesar 126.729 ton. Untuk mengenai data secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Wortel menurut Provinsi di Sumatera 2017

No	Provinsi	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1	Aceh	242	3.150
2	Sumatera Utara	2.193	43.456
3	Sumatera Barat	1.462	24.270
4	Riau	-	-
5	Jambi	274	3.157
6	Sumatera Selatan	443	4.228
7	Bengkulu	1.744	42.559
8	Lampung	369	5.910
9	Kep. BaBel	-	-
10	Kep. Riau	-	-
Jumlah		6.727	126.729

Sumber: BPS (*Indonesia Dalam angka, 2018*)

Berdasarkan keterangan Tabel 1 diatas bahwa produksi terbesar di Sumatera adalah provinsi Sumatera Utara dengan produksi 43.456 ton, dengan luas areal 2.193 ha, dimana provinsi Sumatera Selatan menduduki posisi ke 4 dengan produksi sebesar 4.228 ton dengan luas areal 443 ha, Provinsi Sumatera Selatan memiliki 15 Kabupaten/Kota namun hanya 4 Kabupaten/Kota yg berusahatani

Wortel, dari 4 Kabupaten/Kota tersebut Kabupaten Muara Enim adalah Kabupaten/Kota yang mengusahakan tanaman Wortel dengan luas areal dan jumlah produksi yang paling rendah yaitu dengan luas lahan 3 ha dengan produksi 25ton, kemudian Kota Pagaralam adalah Kabupaten/Kota yang mengusahakan tanaman Wortel tertinggi dengan luas areal 368 ha dengan produksi 3.855 ton, untuk lebih jelasn maka dapat dilihat dari tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Wortel menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan 2017

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Muara Enim	3	25
2	Lahat	67	311
3	Ogan Komering Ulu Selatan	5	47
4	Pagaralam	368	3.855
Jumlah		443	4228

Sumber: BPS (*Sumatera Selatan Dalam Angka, 2018*)

Berdasarkan data pada Tabel 2 terdapat 4 kabupaten yang mengusahakan tanaman Wortel, dimana produksi Wortel terbesar di Sumatera Selatan adalah Kota Pagaralam dengan produksi 3.855 ton dengan luas areal panen 368 ha. Kota Pagaralam memiliki 5 kecamatan, yaitu kecamatan Dempo Utara, Dempo Selatan, Dempo Tengah, Pagaralam Utara dan Pagaralam Selatan. Dimana dari 5 Kecamatan tersebut ada 2 Kecamatan yang mengusahakan tanaman Wortel, yaitu Kecamatan Dempo Utara dengan produksi 2.684 ton dengan luas areal panen 254 ha, dan di Dempo Selatan dengan produksi 1.171 ton dengan luas areal panen 114 ha, untuk lebih jelas maka dapat dilihat dari tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Wortel menurut Kecamatan di Kota Pagaralam, 2017

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Dempo Utara	254	2.684
2	Dempo Selatan	114	1.171
Jumlah		368	3.855

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (*Kota Pagaralam Dalam Angka, 2018*)

Berdasarkan data pada Tabel 3 terdapat 2 Kecamatan yang mengusahakan tanaman Wortel, dimana produksi Wortel terbesar di Kota Pagaralam adalah Kecamatan Dempo Utara dengan produksi 2.684 ton dengan luas areal tanam 254 ha, dimana Kecamatan Dempo Utara meliputi 7 Desa, yaitu desa Burung Dinang, Muara Siban, Reba Tinggi, Jangkar Mas, Pagar Wangi, Bumi Agung, dan Agung Lawangan. Dengan produksi terbesar ialah Desa Pagar wangi dengan produksi 855 ton dengan luas areal 81 ha, dimana Desa Bumi Agung menempati posisi ke 3 dengan produksi 410 ton dengan luas areal 39 ha, Untuk lebih jelas maka dapat dilihat dari Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Luas Panen dan Produksi Wortel menurut Desa di Kecamatan Dempo Utara, 2017

No	Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Burung Dinang	31	331	10,7
2	Muara Siban	48	509	10,6
3	Reba Tinggi	18	185	10,6
4	Jangkar Mas	17	181	10,6
5	Pagar Wangi	81	855	10,5
6	Bumi Agung	39	410	10,7
7	Agung Lawangan	20	213	10,6
Jumlah		254	2.684	74,3

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (*Kota Pagaralam Dalam Angka, 2018*)

Berdasarkan keterangan Tabel 4 diatas bahwa produksi terbesar di Kecamatan Dempo Utara adalah Desa Pagar wangi dengan produksi 855 ton dengan luas areal 81 ha, dimana Desa Bumi Agung menempati urutan 3 dengan produksi 410 ton dengan luas areal 39 ha.

Kecamatan Dempo Utara yang memiliki luas wilayah 124,83 km² dengan jumlah penduduk mencapai 20.617 jiwa dan terdiri dari 7 Desa, dimana Desa yang menjadi tempat penelitian adalah Desa Bumi Agung memiliki luas 124 ha dengan luas lahan pertanian 107 ha dan jumlah penduduk 3.406 jiwa. Dan sebagian besar mata pencarian masyarakat disana sebagai petani dengan mengusahakan tanaman seperti kopi, wortel, cabai, sawi dan kol (Data luas wilayah dan jumlah penduduk Kecamatan Dempo Utara,2017).

Desa Bumi Agung memiliki luas areal tanam wortel sebesar 39 ha pada tahun 2017 dengan jumlah 20 petani. Dimana setiap petani memiliki luas areal tanam 0,25-2,50 ha. Adapun produksi Wortel di Desa Bumi Agung dapat di lihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Perkembangan Produktivitas wortel di Desa Bumi Agung, 2017.

Tahun	Luas areal (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2014	33	351	10,63
2015	34	360	10,68
2016	36	378	10,71
2017	39	410	10,71

Sumber : BP3K (*Kecamatan Dempo Utara Dalam Angka, 2018*)

Berdasarkan dari data Tabel di atas pada tahun 2014 luas areal tanam Wortel seluas 33 ha dengan jumlah produksi mencapai 351 ton/tahun dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan luas areal tanaman menjadi 34 ha dengan jumlah produksi 360 ton/tahun, pada tahun 2016 luas areal tanam mengalami peningkatan menjadi 36 ha dengan jumlah produksi mencapai 378 ton serta pada tahun 2017 dengan jumlah areal tanam sebesar 39 ha dan jumlah produksi tanaman Wortel mengalami peningkatan menjadi 410 ton/tahun.

Berdasarkan penjelasan di atas dan survei awal bahwa Desa Bumi Agung merupakan salah satu yang mengembangkan usahatani wortel yang mengalami peningkatan luas lahan dan produktivitas setiap tahaunnya di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang berapa besar pendapatan yang diterima petani serta kelayakan dalam mengembangkan usahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

Dalam berusahatani terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengusahakan komoditi pada lahan yang dimilikinya. Faktor ekonomi meliputi penguasaan modal, harapan, keuntungan yang lebih besar dari usahatani yang akan dipilih jika dibandingkan dengan bentuk usahatani lainnya, umur tanaman, kestabilan hasil produksi, mudah tidaknya hasil tersebut dijual sewaktu-waktu. Faktor teknis diantaranya adalah kualitas dan luas lahan yang dimiliki, ketahanan komoditas terhadap hama dan penyakit, potensi produksi, tingkat adaptasi dan kesesuaian dengan iklim. Faktor sosial meliputi tradisi dan

kebiasaan yang telah berlangsung lama, usahatani tetangga, ketersediaan tenaga kerja, kepentingan petani dan keluarganya, tingkat pendidikan dan sebagainya.

Pengambilan keputusan selalu terjadi dalam setiap gerak kehidupan nyata setiap individu atau organisasi. Pemilihan Usahatani komoditas Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam didasarkan pada keputusan petani. Suratiyah (2006), menyatakan bahwa petani sebagai manajer harus dapat mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan ekonomis. Menurut Makeham dan Malcolm (1991) bahwa pengambilan keputusan biasanya berkaitan dengan suatu atau serangkaian jalannya tindakan dari sejumlah alternatif, yang akan menuju pencapaian beberapa tujuan petani.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah pendapatan usahatani wortel di Desa Bumi Agung Kec. Dempo Utara Kota Pagaralam?
2. Mengapa petani di Desa Bumi Agung Kec. Dempo Utara Kota Pagaralam memilih komoditi Wortel untuk diusahakan?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan dari usahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.
2. Untuk mengetahui alasan petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam memilih komoditi Wortel sebagai komoditi yang diusahakan.

Sejalan dengan tujuan di atas , maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi petani yang berusahatani Wortel di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi informasi tambahan dalam berusahatani Wortel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. *Buku Ajar Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Alma, B. 2001. *Pengantar Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Produksi Wortel di Provinsi Sumatera Selatan 2017*. Badan Pusat Statistik. Palembang
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Produksi Wortel di Pulau Sumatera 2017*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Batubara, M, M. 2010. *Metode Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Bihmantoro. 2001. *Seuntai Pengetahuan Ilmu Usahatani Indonesia*. Jilid I. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daniel, Moehar., 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dolan Robert and Herman Simon. 1996. *Power Pricing How Managing Price Transforms The Bottom Line* . New York. The Free Press.
- Firdaus, M. 2007. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hernanto, Fadolli. 1995. *Ilmu usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ikhsan Gunawan. 2013. *Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (Citrullus Vugaris) di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Roken Hulu*.
- Kartasapoetra. 1987. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara.
- Kotrel dan Koller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Erlangga. Jakarta.
- Makeham dan Malcolm. 1991. *Manajemen Usahatani Daerah Tropis*. Jakarta. Penerbit LP3ES.
- Makmun. 2007. *Wortel Komoditas Ekspor yang Gampang Dibudidayakan*. Hortikultura: 32.
- Malasari. 2005. *Sifat fisik dan Organoleptik nugget ayam dengan penambahan wortel (Daucus carota L.) [skripsi]*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Monroe. Kenbi. 1992. *Kebijakan Harga*. Perpustakaan Nasional

- Mubyarto. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian*. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE. Yogyakarta.
- Patton, W dan Lokan, J. 2001. *Prespectives On Donald Super construct Of Career Maturity International For Educational and Vocational Guidance 1 (1-2)*, 31-48.
- Pohan. 2007. *Analisis Ekonomi Usahatani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Wortel*. Sumatera Utara.
- Prajnanta, final. 2003. *Agribisnis Semangka Non-Biji*. Jakarta. Indonesia. Penerbit Penebar Swadaya.
- Rahim dan Hastuti. 2008. *Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ruhmayati. 2008. *Analisis Usahatani Wortel*. Cianjur Jawa Barat
- Sa'id dan Intan. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Septiana dan Ashari. 2007. *Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Melalui Kemitraan Usaha*. Jumlah Litbang Pertanian. Bogor
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian (Teori dan Aplikasi)*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sunanto. H. 2002. *Cokelat, Budidaya, Pengolahan Hasil dan Aspek Ekonominya*. Kanisius. Yogyakarta. 130 hal.
- Sunarjono. 2000. *Prospek berkebun buah*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syamsudin dan Damiyanti Vismaia S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. PT Remaja Resdakarya. Bandung.
- Tika, H. Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.